

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Studi Kasus

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus, yang bertujuan untuk menggambarkan penerapan intervensi keperawatan berdasarkan teori keperawatan pada pasien anak yang dirawat di rumah sakit.

3.2 Lokasi dan Waktu Studi Kasus

Lokasi penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Daerah Jombang di Jalan KH. Wahid Hasyim No. 52, Kecamatan Jombang, Kabupaten Jombang, Jawa Timur 61416, yang dilakukan selama 3 hari mulai tanggal 27 s/d 29 Agustus 2025.

3.3 Subjek Studi Kasus

Subjek penelitian berasal dari satu keluarga yang terdiri dari bapak, ibu, dan kelima anaknya, dalam keluarga tersebut yang menjadi subjek penelitian adalah anak kelima yang berinisial An. G dengan masalah keperawatan gangguan mobilitas fisik.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Wawancara Mendalam

Wawancara dilakukan semi terstruktur untuk memperoleh informasi mengenai awal mula terjadinya cerebral palsy, perasaan yang dirasakan oleh klien dan keluarga saat kambuh, dan pengetahuan klien dan keluarga dalam

menangani kambuhnya penyakit klien. Wawancara tersebut dilakukan secara tatap muka dengan pertanyaan terbuka untuk menggali informasi mengenai identitas, penyakit klien dan keluarga sebelumnya, gaya hidup dan pola aktivitas sehari – hari yang diterapkan di keluarga. Wawancara dilakukan selama 30 – 60 menit, sesuai kontrak waktu awal yang telah disepakati bersama klien dan keluarga.

3.4.2 Observasi

Observasi bertujuan untuk mendapatkan data fokus terkait permasalahan klien saat ini dan dukungan keluarga terhadap klien dengan cerebral palsy. Intervensi atau implementasi *Range Of Motion* bertujuan untuk membantu klien dalam meningkatkan kemampuan pergerakan sendi secara normal dan optimal, sekaligus meningkatkan kelenturan sendi setelah klien terdiagnosa kejang beberapa bulan kemarin.

3.4.3 Studi Dokumentasi

Studi dokumen bertujuan untuk mendapatkan data pendukung mengenai riwayat medis klien, catatan terapi dan dokumentasi lainnya.

3.5 Metode Pengumpulan Data

3.5.1 Tahap Persiapan

1. Menyusun pedoman wawancara dan lembar observasi sesuai dengan format asuhan keperawatan anak yang akan digunakan.
2. Melakukan informed consent
3. Mengambil data klien keperawatan anak di Ruang Srikandi RSUD Jombang

3.5.2 Tahap Pelaksanaan

1. Melakukan wawancara dengan klien beserta keluarga untuk melakukan pengkajian awal asuhan keperawatan pasien anak dengan masalah cerebral palsy dengan gangguan mobilitas fisik meliputi pengkajian data, menentukan prioritas masalah keperawatan, menentukan intervensi yang akan dilakukan.
2. Melakukan observasi dan pencatatan selama pelaksanaan di hari pertama
3. Menentukan dan melaksanakan intervensi terapi pada Anak Cerebral palsy dengan Gangguan Mobilitas Fisik selama 2 kali sehari dengan intensitas ringan selama 10 – 15 menit dengan *Range of Motion* (Fleksi–Ekstensi).
4. Melakukan observasi dan pencatatan selama pelaksanaan di hari kedua, dengan melakukan evaluasi yang pertama setelah pemberian implementasi terapi pada Anak Cerebral palsy dengan Gangguan Mobilitas Fisik selama 2 kali sehari dengan intensitas ringan selama 10 – 15 menit dengan *Range of Motion* (Fleksi–Ekstensi).
5. Melaksanakan intervensi lanjutan terapi dengan melibatkan keluarga pasien.
6. Melakukan observasi rutin dan pencatatan terkait evaluasi keadaan pasien setelah dan sebelum diberikan terapi pada Anak Cerebral palsy dengan Gangguan Mobilitas Fisik selama 2 kali sehari dengan intensitas ringan selama 10 – 15 menit dengan *Range of Motion* (Fleksi–Ekstensi).

3.5.3 Tahap Evaluasi

1. Mengumpulkan data dan menganalisis data wawancara, observasi, dan dokumentasi.
2. Menganalisis kemampuan pasien sehari-hari setelah menerapkan intervensi terapi pada Anak Cerebral palsy dengan Gangguan Mobilitas Fisik selama 2 kali sehari dengan intensitas ringan selama 10 – 15 menit dengan *Range of Motion* (Fleksi–Ekstensi) serta perasaan yang dirasakan pasien dan keluarga setelah menerapkan terapi relaksasi ini.
3. Menganalisis efek yang diterima pasien sesaat sebelum diberikan intervensi dan setelah diberikan intervensi terapi pada Anak Cerebral palsy dengan Gangguan Mobilitas Fisik selama 2 kali sehari dengan intensitas ringan selama 10 – 15 menit dengan *Range of Motion* (Fleksi–Ekstensi).
4. Mengevaluasi perubahan suhu badan pasien serta perasaan yang dirasakan pasien setelah menerapkan intervensi ini.
5. Menyusun laporan hasil penelitian.